

## ANALISIS STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR

Dwi Yuniarti Dama<sup>1)</sup> Sukri<sup>2)</sup> Gledis Chelsia Tinadji<sup>3)</sup> Febyola Penyami<sup>4)</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Tadulako, Jl. Soekarno Hatta KM. 9 Palu, Indonesia

Email: [dwiuniartidama3@gmail.com](mailto:dwiuniartidama3@gmail.com)

---

### ABSTRAK

---

#### KATA KUNCI:

Efektivitas, Pembelajaran Matematika, Strategi Pembelajaran, Sekolah Dasar

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran matematika di sekolah dasar, khususnya pada aspek perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran mencakup penyusunan perangkat seperti modul ajar, tujuan pembelajaran, serta pemilihan strategi yang sesuai. Pelaksanaan pembelajaran meliputi cara guru menyampaikan materi, penggunaan metode dan media, serta interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, Wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah guru dan siswa di SD Inpres Bumi Sagu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran yang tepat, seperti pengorganisasian materi yang sistematis, penyampaian yang menarik, serta pengelolaan kelas yang baik, dapat meningkatkan minat, pemahaman, dan keaktifan siswa dalam belajar matematika. Selain itu, penerapan strategi pembelajaran inovatif seperti inkuiri, kooperatif, dan penggunaan media interaktif juga memberikan dampak positif terhadap efektivitas pembelajaran. Dengan demikian, pemilihan dan penerapan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran matematika di sekolah dasar.

---

### PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran penting di sekolah dasar karena berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, analitis, dan sistematis pada siswa (Whindayati 2025). Melalui pembelajaran matematika, siswa diharapkan mampu memahami konsep serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Banyak penelitian menunjukkan bahwa minat dan kreativitas siswa dalam belajar matematika masih rendah. Kondisi ini

---

berdampak pada kurang optimalnya hasil belajar serta keterbatasan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah secara kreatif (Priska et al. 2025).

Kesulitan belajar matematika pada siswa sekolah dasar dapat muncul dalam berbagai bentuk, seperti kesulitan memahami konsep matematika, kesulitan dalam operasi hitung, kesulitan memahami soal cerita, serta kesulitan dalam memvisualisasikan objek atau konsep matematika. Selain rendahnya minat belajar, siswa sekolah dasar juga sering mengalami berbagai kesulitan dalam memahami konsep matematika (Safari 2024).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Ahmad and Aryani 2023) Inovasi dalam media pembelajaran merupakan upaya guru untuk menggunakan berbagai alat, metode, dan teknologi baru agar proses belajar menjadi lebih efektif dan menarik. Inovasi ini dapat berupa penggunaan alat bantu digital seperti aplikasi pembelajaran matematika, video interaktif, atau media presentasi yang memvisualisasikan konsep matematika secara lebih jelas. Dengan metode ini, siswa tidak hanya memahami konsep matematika secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam situasi nyata, sehingga memperdalam pemahaman dan meningkatkan minat belajar mereka. Pendekatan pembelajaran kreatif ini sejalan dengan hasil penelitian di SD Bumi Sagu yang menggunakan strategi pembelajaran matematika kreatif melalui pendekatan kontekstual, permainan edukatif, dan aktivitas interaktif. Strategi tersebut terbukti juga pada penelitian (Grafilia 2023) meningkatkan efektivitas minat belajar matematika dan melatih pola pikir kritis serta kemampuan pemecahan masalah siswa secara sistematis dan tepat.

Selain itu, strategi pembelajaran inovatif seperti problem-based learning dan inquiry-based learning memungkinkan siswa mengonstruksi pengetahuan secara aktif melalui eksplorasi, pengajuan pertanyaan, dan pengembangan berbagai strategi penyelesaian masalah. Pendekatan ini memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan argumen matematis, melakukan eksperimen konseptual, dan mengeksplorasi berbagai cara dalam menyelesaikan permasalahan, sehingga kreativitas dan kemampuan berpikir kritis mereka terasah dengan baik (Manjani et al. 2025). Penelitian juga menunjukkan bahwa negara-negara dengan sistem pendidikan matematika maju seperti Finlandia, Singapura, dan Korea Selatan telah berhasil mengembangkan ekosistem pedagogis yang secara sistematis mendorong kreativitas matematis melalui desain kurikulum yang fleksibel dan pendekatan pengajaran inovatif (Priska et al. 2025).

Selain strategi dan media pembelajaran, peran guru sebagai fasilitator yang mampu mengelola pembelajaran secara kreatif dan inovatif sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran matematika. Guru harus mampu mengembangkan metode pembelajaran yang tidak hanya menekankan penguasaan rumus dan prosedur, tetapi juga mendorong siswa untuk berpikir kreatif, kritis, dan mandiri (Iskandar 2025).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran matematika di sekolah dasar. Analisis dilakukan untuk mengetahui bagaimana guru menerapkan berbagai pendekatan pembelajaran yang mampu meningkatkan kreativitas, minat, dan pemahaman siswa terhadap matematika. Strategi yang dikaji meliputi penggunaan metode pembelajaran yang kreatif, pendekatan kontekstual, serta pemanfaatan teknologi interaktif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini juga menekankan pentingnya mengintegrasikan beberapa strategi pembelajaran yang efektif menjadi satu model pembelajaran yang lebih terpadu dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategi pembelajaran yang inovatif dan praktis sehingga dapat membantu guru dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran matematika di sekolah dasar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi dalam proses pembelajaran matematika di sekolah dasar, khususnya terkait strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran matematika yang dilakukan oleh guru di kelas. Pendekatan deskriptif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual kondisi yang terjadi di lapangan tanpa memberikan perlakuan atau eksperimen terhadap objek penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam melaksanakan proses pembelajaran, seorang guru dituntut harus mampu untuk mewujudkan suatu proses pembelajaran yang dapat membuat peserta didik merasa tertarik dan mempunyai rasa keingintahuan yang besar terlebih pada pembelajaran matematika. Dalam upayanya mewujudkan suatu pembelajaran yang berkualitas seorang guru harus mampu untuk

memberikan kreatifitasnya dan inovatif dalam melaksanakan proses pembelajaran. Oleh sebab itu, penting bagi guru untuk memilah dan memilih strategi apa yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana atau prosedur yang terstruktur dan sistematis dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien (Yuli and Dewi 2024). Strategi matematika adalah cara atau rencana yang digunakan guru untuk mengatur proses pembelajaran matematika agar siswa dapat memahami konsep dan menyelesaikan masalah matematika dengan baik (Guru et al. 2009). Strategi pembelajaran berperan penting dalam mensukseskan tujuan pembelajaran. Tanpa ada rencana tindakan apa yang akan dilakukan nantinya, mustahil kalau tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Jadi, tujuan strategi pembelajaran adalah untuk membantu mencapai tujuan dari pembelajaran, meningkatkan keaktifan, dan hasil belajar peserta didik.

Manfaat utama dari strategi pembelajaran adalah mengatur ketepatan penggunaan berbagai metode dalam pembelajaran, memudahkan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar, dan menumbuhkan motivasi belajar (siti, 2008). Dengan strategi yang tepat, peserta didik akan lebih mudah memahami materi pelajaran dan termotivasi untuk belajar secara aktif. Selain itu, strategi pembelajaran juga memudahkan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran secara sistematis sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal. Fungsi strategi pembelajaran bagi guru adalah sebagai pedoman dan acuan yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran.

Strategi ini membantu guru dalam memilih metode, teknik, dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan materi pelajaran sehingga proses pembelajaran berjalan lancar dan efektif. Bagi peserta didik, strategi pembelajaran mempermudah proses belajar karena disusun sedemikian rupa agar materi dapat diserap dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan serta kemampuan siswa. Secara lebih rinci, fungsi strategi pembelajaran meliputi penyajian isi pembelajaran kepada peserta didik, penyampaian informasi atau bahan yang dibutuhkan dalam proses belajar, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menarik sehingga siswa terdorong untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran (JANNAH 2025).

Menurut (Sunanih et al. 2025) Strategi pembelajaran juga berfungsi untuk mengoptimalkan aspek afektif siswa, seperti membentuk sikap positif, motivasi, dan nilai-nilai

yang mendukung proses belajar. Dengan strategi yang tepat, siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajarnya masing-masing, sehingga hasil belajar menjadi lebih efektif dan efisien. Strategi pembelajaran juga berperan dalam menghubungkan tujuan pembelajaran dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, sehingga setiap langkah pembelajaran terencana dan terarah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini menjadikan strategi pembelajaran sebagai wahana penting dalam mencapai keberhasilan pembelajaran secara menyeluruh (Saragih 2024). Oleh karena itu, pemilihan strategi pembelajaran harus mempertimbangkan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, materi pembelajaran, serta kondisi lingkungan belajar agar strategi yang diterapkan relevan dan efektif.

Strategi yang tepat dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, sehingga mereka lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Intan (2022) menyatakan bahwa strategi pembelajaran matematika merupakan siasat yang diterapkan guru untuk menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan efisien guna mencapai tujuan pembelajaran matematika. Dengan strategi yang tepat, guru dapat mengelola proses pembelajaran secara lebih baik, memilih metode dan media yang sesuai, serta mengatur waktu pembelajaran sehingga siswa dapat memahami konsep matematika dengan lebih baik dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, strategi pembelajaran matematika sangat penting untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan analitis siswa. Mengingat matematika adalah mata pelajaran yang menuntut pemahaman konsep dan keterampilan pemecahan masalah, strategi pembelajaran harus mampu mengaktifkan siswa secara kognitif dan afektif. Strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa (*studentcentered learning*) misalnya, mendorong siswa untuk aktif mencari, mengolah, dan mengkomunikasikan pengetahuan matematika, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mendalam (Juhadi 2009).

Strategi belajar mengajar matematika adalah kegiatan yang harus dilakukan oleh pendidik dan peserta didik agar tujuan pembelajaran tercapai secara efektif dan efisien (Ummah 2019). Pendidik berperan sebagai fasilitator yang merangsang minat belajar peserta didik, dengan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik sebagai strategi utama dalam pembelajaran matematika.

Ada tiga jenis strategi utama dalam pembelajaran matematika yang perlu diperhatikan oleh pendidik: (Arief Aulia Rahman 2018)

#### 1. Strategi Pengorganisasian Pembelajaran

Strategi ini berkaitan dengan cara menyusun dan mengatur materi pembelajaran supaya mudah dipahami siswa. Guru harus mengatur urutan materi dari yang sederhana

ke kompleks, serta menghubungkan fakta, konsep, dan prinsip secara runtut. Contoh: guru menjelaskan pecahan mulai dari pengertian dulu, baru ke operasi hitung, lalu ke soal cerita.

## 2. Strategi Penyampaian Pembelajaran

Strategi ini berhubungan dengan cara guru menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami. Penyampaian yang baik akan membantu siswa memahami konsep dengan lebih jelas. Contoh: guru menggunakan gambar, video, atau alat peraga saat menjelaskan bangun ruang supaya siswa lebih paham.

## 3. Strategi Pengelolaan Pembelajaran

Strategi ini berkaitan dengan cara mengatur proses pembelajaran di kelas, termasuk mengelola waktu, kondisi kelas, dan karakter siswa agar pembelajaran berjalan efektif. Contoh: guru membagi waktu diskusi, memberi motivasi, dan mencatat perkembangan belajar siswa.

Selain itu, terdapat beberapa strategi pembelajaran khusus yang dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika:

- 1) Strategi Ekspositori, yang menekankan penyampaian materi secara langsung oleh pendidik dengan dukungan media visual untuk membantu pemahaman siswa.
- 2) Strategi Pembelajaran Inkuiri, yang mendorong siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis dan kritis sehingga mereka menemukan kesimpulan sendiri.
- 3) Strategi Pembelajaran Kooperatif (SPK), yang melibatkan siswa bekerja dalam kelompok kecil dengan berbagai tingkat kemampuan untuk meningkatkan pemahaman materi secara bersama-sama.

Secara keseluruhan, strategi belajar mengajar matematika yang efektif adalah yang mampu mengintegrasikan pengorganisasian materi, penyampaian yang menarik dan interaktif, serta pengelolaan pembelajaran yang adaptif sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi pembelajaran. Guru sebagai fasilitator harus memiliki kemampuan untuk memilih dan mengkombinasikan strategi-strategi tersebut agar proses pembelajaran tidak hanya berjalan lancar, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan bagi peserta didik (Warto 2023). Dengan demikian, tujuan pembelajaran matematika dapat tercapai secara optimal, mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan akademik dan kehidupan sehari-hari.

## KESIMPULAN

Kesimpulannya, strategi belajar mengajar matematika merupakan kunci utama dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh kemampuan pendidik dalam memilih dan mengombinasikan strategi yang sesuai dengan kondisi peserta didik, materi, serta situasi pembelajaran. Penerapan strategi pengorganisasian, penyampaian, dan pengelolaan pembelajaran saling melengkapi dalam memastikan materi tersusun dengan baik, tersampaikan secara jelas, serta proses belajar berjalan terarah. Selain itu, penggunaan strategi seperti ekspositori, inkuiri, dan kooperatif mampu meningkatkan pemahaman konsep, menumbuhkan motivasi belajar, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kerja sama siswa. Dengan penerapan strategi yang tepat, pembelajaran matematika tidak hanya menjadi lebih mudah dipahami, tetapi juga mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna, sehingga hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal dan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Zonil, and Zulmi Aryani. 2023. "Teknik Dan Pendekatan Pembelajaran Matematika Yang Menyenangkan Di Sekolah Dasar" X.
- Arief Aulia Rahman. 2018. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*.
- Grafila, Ailen. 2023. "Analisis Strategi Guru Dalam Mengajarkan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Pada Kelas v Sdn 09 Tanjung Lay" 2 (April).
- Guru, Diklat, Pengembang Matematika, S M K Jenjang, and Dasar Tahun. 2009. "JENJANG DASAR TAHUN 2009."
- Ii, B A B, and A Strategi Pembelajaran. 2008. "Bab Ii Landasan Teori." *Syaiful Bahri Djamarah*, 7–31.
- Intan, Deyana Nuru. 2022. "Strategi Guru Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran Pada Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Deyana Nuru Intan 1 □ , Eko Kuntarto 2 , Muhammad Sholeh 3" 6 (3): 3302–13.
- Iskandar, Sofyan. 2025. "4 1234." *Pembelajaran, Efektivitas* 10:234–45.
- JANNAH, RIFDATUL. 2025. "ANALISIS STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN SUASANA TERTIB BELAJAR MATEMATIKA SISWA SEKOLAH INDONESIA KUALA LUMPUR ( SIKL )."

- Juhadi. 2009. "Untuk Pembelajaran Di Sekolah." *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Geografi* 1 (2). <https://media.neliti.com/media/publications/55811-ID-fungsi-dan-aplikasi-peta-rupabumi-untuk.pdf>.
- Manjani, Nurhudayah, Mardiyah Kharismayanda, Sela Maranata, and Sartika Putri. 2025. "Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa SD Berdasarkan Teori Behavioristik" 3 (2023): 139–47.
- Priska, Naomi, Aprilia Hutapea, Meita Krisnadya, Lumban Gaol, Hanny Pebri, and Olivia Ginting. 2025. "Analisis Strategi Pembelajaran Matematika Yang Efektif Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Minat Siswa SD" 2 (3): 145–51.
- Safari, Yusuf. 2024. "STRATEGI EFEKTIF DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR" 3:7644–51.
- Saragih, Doni Irawan. 2024. "Jurnal Pendidikan Ilmiah Transformatif" 8 (11): 98–102.
- Sunanih, Sunanih, Adrian Nurul Arifin, Ahmad Zidan Sulaeman, Dwiky Novaldi, Rani Nur, Chalifa Chairunnisa, Desti Rahmasari, and Ghaida Putri. 2025. "Analisis Penerapan Strategi Dan Metode Pembelajaran Guru : Studi Kualitatif Di SDN 1 Gobras" 3.
- Ummah, Masfi Sya'fiatul. 2019. *Sustainability (Switzerland)* 11 (1): 1–14. [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI).
- Warto. 2023. "Analisis Kebutuhan Awal Strategi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Kelas v Sd."
- Whidayati, Ari. 2025. "No Title." *STUDI KUALITATIF TENTANG KENDALA DAN STRATEGI GURU SD DALAM MENGEVALUASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN PENDEKATAN DISCOVERY* 10.
- Yuli, Ike, and Mestika Dewi. 2024. "Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Jenjang Sekolah Dasar Di Kabupaten Sumenep" 1 (4): 583–91.